

PENGARUH MEDIA *FLASH CARD* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD GMT 45 MALEIPEA

Benyamin Mabilehi¹, Jon A. L. Yame², Yermia S. Wabang³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Tribuana Kalabahi
beymabilehi@gmail.com

ABSTRACT

This study was prompted by the low learning outcomes in Pancasila education among Year 4 pupils, due to teachers not utilising a variety of teaching aids. The aim of this study was to determine the effect of flashcards in Pancasila education on the learning outcomes of Year 4 pupils at GMT 45 Maleiepa Primary School. This study employed a quantitative pre-experimental design using a one-group (pre-test post-test) approach with a sample size of 21 pupils. The sampling technique used was saturation sampling. Data collection in this study was conducted via tests using a one-group pre-test post-test research design. Subsequently, a normality test was carried out, yielding a value of 0.083. Following this, a hypothesis test was conducted using a Paired Samples t-test; the data were then analysed using SPSS 22, yielding a t_{hit} of 11.206 and a t_{tab} of 1.725. As $t_{hit} > t_{tab}$, H_0 was rejected and H_1 accepted. From these results, it can be concluded that the use of Flash Cards as a teaching aid in Pancasila Education lessons on the topic of 'Rights and Responsibilities at Home and at School' at SD GMT 45 Maleiepa can improve pupils' learning outcomes.

Keywords: *Flash Cards, Pancasila Education, Learning Outcomes.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar pendidikan pancasila peserta didik kelas IV, dikarenakan guru tidak menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Media Flash Card Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD GMT 45 Maleiepa. Penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperimen* jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *one grup (pre test posttest)* dengan ukuran sampel 21 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yakni *sampling* jenuh. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data melalui tes dengan desain penelitian *one-grup pretest posttest*. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat uji normalitas sebesar 0,083. Setelah itu dilakukan tes dengan uji hipotesis menggunakan uji Paired Sampel t-test setelah itu data dianalisis menggunakan bantuan SPSS 22 dan mendapat hasil t_{hit} 11.206 dan t_{tab} 1.725 artinya $t_{hit} > t_{tab}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Media *Flash Card* Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi Hak Dan Kewajiban Di Rumah Dan Disekolah di SD GMT 45 Maleiepa dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: *Media Flash Card, Pendidikan Pancasila, Hasil Belajar.*

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas. Upaya peningkatan kualitas manusia ditujukan untuk mewujudkan kader-kader bangsa yang akan melaksanakan pembangunan di masa mendatang. Kader-kader bangsa yang berkualitas atau dikenal dengan istilah sumber daya manusia inilah yang menentukan keberhasilan pembangunan. Untuk itu, salah satu cara menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui Pendidikan, Hutabarat dalam Andriani, (2025).

Media pembelajaran adalah salah satu alat yang berperan penting dalam proses belajar dan mengajar. Dalam pembelajaran guru biasanya menggunakan media pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh peserta didik. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru, membangkitkan motivasi bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran.

Salah satu media yang dilihat cukup baik dalam pembelajaran adalah media *Flash Card* (Kartu Gambar). Menurut Sari et al., (2018), Media *Flash Card* merupakan salah satu bentuk media pembelajaran berbasis visual yang memegang peran sangat penting untuk mempermudah anak mengingat dalam proses pembelajaran. Dengan penggunaan media *Flash Card* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam peningkatan hasil belajar peserta didik. Selain dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran, media ini juga mampu mengurangi kebiasaan pendidik yang hanya ceramah di depan kelas.

Media pembelajaran ini sesuai dengan proses pembelajaran Pendidikan Pancasila peserta didik dapat mempelajari hak dan kewajiban. Zuhdi, dkk dalam Datar, (2025) menyatakan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang memiliki tujuan agar peserta didik dapat menjalankan perannya secara aktif dan kreatif selama proses pembelajaran serta dapat menerapkannya sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Guru dapat mengetahui keberhasilan pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah berdasarkan dari hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk melakukannya khususnya di tingkat pendidikan dasar, untuk memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila. Pendidikan Pancasila berperan penting dalam membentuk generasi pemahaman dan penerapan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Pada tingkat sekolah dasar pendidikan bukan hanya mengajarkan konsep dasar pancasila namun untuk membentuk karakter dan perilaku peserta didik.

Menurut Rusmono dalam INDRAYANI, (2022) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah peserta didik menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar. Menurut Iv & Adi dalam P2, (2024) hasil belajar adalah output nilai yang diperoleh peserta didik dalam bentuk

penilaian berupa angka atau huruf setelah mereka menerima materi pembelajaran melalui tes atau ujian yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan keterkaitan antara media dan materi pembelajaran maka media *Flash Card* ini sesuai dengan proses pembelajaran pendidikan pancasila. Dengan adanya media ini peserta didik dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila tentang hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas IV SD GMIT 45 Maleipea, saat proses pembelajaran Pendidikan Pancasila materi tentang hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah yakni guru lebih cenderung menggunakan buku teks dengan menggunakan metode ceramah dari pada media bantu visual maupun interaktif lainnya, minimnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran serag hasil belajar yang menurun pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila. yang belum digunakan guru pada saat proses pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Selain itu berdasarkan pengamatan peneliti saat melakukan observasi pada proses pembelajaran Pendidikan Pancasila materi tentang hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah, peserta didik terlihat kurang aktif, peserta didik merasa jenuh dan bosan, saling mengganggu, keluar masuk kelas, dan peserta didik tidak fokus pada materi pembelajaran sehingga pada saat guru bertanya peserta didik tidak mampu menjawab, yang mengakibatkan hasil belajar peserta didik menurun karena dilihat dari standar KKM pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila adalah 75, dan hasil belajar yang di peroleh sebagian peserta didik tidak memenuhi standar KKM tersebut dimana 7 peserta didik mencapai KKM, dan 14 peserta didik tidak mencapai KKM. Maka data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD GMIT 45 Maleipea perlu ditingkatkan lagi proses pembelajarannya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pentingnya penelitian ini dilakukan karena dapat membantu memecahkan masalah seperti yang telah paparkan sebelumnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Media *Flash Card* Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD GMIT 45 Maleipea.

Metode

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Pre-eksperimen dengan pendekatan *one grup (pre test posttest)* Susanti, (2023). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa Pengaruh Media *Flash Card* Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD GMIT Maleipea.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di UPTD SD GMIT 45 Malaiepa pada peserta didik kelas IV dengan jumlah 21 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 juni sampai 27 juni 2025, penelitian ini dilakukan selama dua minggu. Penelitian ini mengangkat variabel penelitian yaitu variabel bebas Media *Flash Card* dan variabel terikat yaitu hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan pancasila. Penelitian ini mengambil satu kelompok

penelitian dalam mengambil data hasil belajar peserta didik diperoleh dengan tes pilihan ganda. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data hasil posttest peserta didik kelas IV. Posttest merupakan tes kemampuan yang diberikan kepada peserta didik setelah peserta didik mendapatkan perlakuan. Tes ini mengukur sejauh mana pengaruh media pembelajaran yang digunakan.

Hasil *pretest* dan *posttest*

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas data dapat menggunakan SPSS 22 for windows. Data dikatakan berdistribusi normal jika pada output kolmogroff-smirnov harga koefisien Asymptotic sig > alpha yang ditentukan yaitu 5% (0,05). Sebaliknya jika harga koefisien Asymptotic sig < 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal dengan tabel Uji Normalitas menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.1. Hasil Uji Normalitas
Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	21	100.0%	0	0.0%	21	100.0%
Posttest	21	100.0%	0	0.0%	21	100.0%

Berdasarkan tabel normalitas diatas terlihat bahwa data yang digunakan pada kelompok pretest dan posttest bersifat valid dengan jumlah sampel atau N 21 peserta didik. Berdasarkan hasil belajar sebelum menggunakan media *Flash Card* dan sesudah menggunakan media *Flash Card* pada hasil belajar pretest dan posttest adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2. Deskriptive Hasil *Pretest* Dan *Posttest*

Descriptives				Statistic	Std. Error
Pretest	Mean			54.95	3.764
	95% Confidence Interval for Mean				
	Lower Bound			47.10	
	Upper Bound			62.80	
	5% Trimmed Mean			55.49	
	Median			55.00	
	Variance			297.548	
	Std. Deviation			17.250	
	Minimum			25	
Posttest	Maximum			75	

Posttest	Range	50	
	Interquartile Range	34	
	Skewness	-.291	.501
	Kurtosis	-1.218	.972
	Mean	83.00	2.381
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 78.03 Upper Bound 87.97	
	5% Trimmed Mean	83.33	
	Median	85.00	
	Variance	119.100	
	Std. Deviation	10.913	
	Minimum	60	
	Maximum	100	
	Range	40	
	Interquartile Range	11	
	Skewness	-.505	.501
	Kurtosis	.544	.972

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa mean pada hasil belajar pretest diberi warna biru sebesar 54,95. Sedangkan pada hasil belajar posttest diberi warna hijau sebesar 83,00. Berdasarkan hasil belajar pretest dan posttest tersebut maka terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor hasil belajar sala satunya variabel penelitian yaitu media pembelajaran.

Tabel 4.3. Tes Of Normality
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.156	21	.197	.901	21	.036
Posttest	.156	21	.200*	.919	21	.083

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan pengambilan keputusan dengan jumlah sampel dalam penelitian di UPTD SD GMIT 45 Malaiepa kurang dari 50. Maka hasil uji Normalitas *Significance Correction* berfokus pada kolom Sig. Shapiro Wilk. Pada hasil *pretest* menunjukkan warna hijau dengan Sig. 0,036 dan 0,083 pada hasil *posttest*. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal dengan jumlah peserta didik 21 Orang.

Uji Paered sampel T-tes

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah dipaparkan bahwa “terhadap Pengaruh yang signifikan antara Media *Flash Card* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD GMT 45 Maleiipa” maka teknik yang digunakan peneliti adalah uji-t. berikut ini merupakan tabel hasil uji-t peserta didik.

Tabel 4.4. Paired Sampel Statistics
Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	54.95	21	17.250	3.764
Posttest	83.00	21	10.913	2.381

Berdasarkan hasil tabel kolom yang berwarna kuning, maka rata-rata pada hasil posttest sebesar 83,00 lebih tinggi dari hasil rata-rata pretest sebesar 54,95.

Table 4.5. Tabel Paired Sampel Test
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Devia tion	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
pretest – postte st	- 28.048	11.46 9	2.503	- 33.268	- 22.827	- 11.206	20	.000

Berdasarkan output diatas, muncul hasil Sig. (2 -Tailed) sebesar 0,000 yang berarti nilai Sig. < 0,05. Berdasarkan pengambilan keputusan bahwa apabila nilai Sig- (2-Tailed) kurang dari taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak H_1 diterima. Maka diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara hasil belajar pretest dan posttest peserta didik. Artinya penelitian ini terhadap Pengaruh yang signifikan antara Media *Flash Card* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD GMT 45 Maleiipa. Selain itu t-hitung menunjukkan nilai $11.206 > 1.725$ terlihat juga perbedaan mean pada pretest dan posttest sebesar 28.048.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan, penelitian ini merupakan penelitian metode deskripsi kuantitatif. Dengan sampel dalam penelitian ini pada kelas IV berjumlah 21 peserta didik adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui peningkatan hasil belajar

peserta didik dengan menggunakan media *flash card*. Dengan hasil *pretest* sebesar 54,95 dan hasil *posttest* sebesar 83,00. Maka dengan hasil ini semakin menguatkan bahwa media *flash card* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila layak dan dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini karena selama proses pembelajaran didalam kelas peserta didik lebih aktif dan lebih memahami materi hak dan kewajiban dirumah dan disekolah yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan, penelitian ini merupakan penelitian metode deskripsi kuantitatif. Dengan sampel dalam penelitian ini pada kelas IV berjumlah 21 peserta didik adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan Media *Flash Card*.

Hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik dilakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk mengetahui data yang diuji berdistribusi normal. Berdasarkan pengambilan keputusan dengan jumlah sampel kurang dari 50, maka hasil uji normalitas *Significance Correction* berfokus pada kolom Sig. *Shapiro Wilk*. Pada ssssshasil *pretest* menunjukkan Sig. 0,036 dan 0,083 pada hasil *posttest*. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai Sig. > 0.05. maka data berdistribusi normal.

Uji paired t-tes juga dihitung menggunakan SPSS 22 dan disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata nilai hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media *Flash Card* pembelajaran dilihat dari nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tab}$ yaitu $11.206 > 1.725$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Uji paired sampel t-test dilakukan oleh peneliti sebagai bahan analisis adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Peneliti melakukan uji t-test pada kelas *posttest* guna mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil perlakuan menggunakan media *flash card*.

Berdasarkan data yang telah dimuatkan pada tahap sebelumnya bahwa dasar pengambilan keputusan uji paired sampel t-test tersebut bahwa apabila nilai Sig.(2-tailed) > 0.05, H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pretest* dan *posttest*. Apabila nilai Sig.(2-tailed) < 0.05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak maka terdapat perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pretest* dan *posttest* peserta didik. Hasil yang diperoleh yakni Sig.(2-tailed) sebesar 0,000 masuk pada kategori < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar *pretest* dan *posttest*. Artinya penelitian ini memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Selain itu tabel paired sampel t-test menunjukkan nilai $11.206 > 1.725$. Terlihat juga perbedaan mean pada *pretest* dan *posttest* sebesar 28.048.

Berdasarkan data yang diperoleh diatas maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima maka terdapat pengaruh media *flash card* Pembelajaran Pendidikan Pancasila Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media *Flash Card* dengan menggunakan perhitungan *pretest* dan *posttest* sebagai berikut

Kesimpulan yang dijabarkan peneliti sesuai dengan keterkaitan pengaruh media flash card terhadap hasil belajar peserta didik yaitu: Hasil validasi materi oleh ahli materi memiliki persentase sebesar 91 berada dalam kisaran 81 - 100 dengan kategori sangat layak digunakan. Hasil validasi media memiliki persentase sebesar 90 berada pada kisaran 81 - 100 dengan kategori sangat layak digunakan pengaruh media *Flash Card* dalam proses penelitian ini memiliki peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini terbukti dengan Uji Paired Sample t-test dengan hasil yang diperoleh yakni Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 masuk pada kategori < 0.05 . Maka terdapat pengaruh media *Flash Card* Pembelajaran Pendidikan Pancasila Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. Selain itu juga terlihat dari uji paired t test bahwa $t_{hit} 11.206 > t_{tab} 1.725$. yang berarti antara hasil belajar pretest dan posttest memiliki perbedaan yang sangat signifikan.

Daftar Pustaka

- Aini Rahmawati, & Krisma Widi Wardani. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Berbasis Masalah Berbantu Media Flashcard Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas 1 Sd Negeri Secang 1. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 198–206. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.1911>
- Akhiruddin, Sujarwo, Atmowardoyo, & Nurhikmah, H. (2019). *HaryantoAtmowardoyo Dr. NurhikmahH.S.Pd., M.Pd.*
- Andriani, L. (2025). *Lili Andriani 1. 8*, 1051–1064.
- Asep Sulaiman. (2015). *Pendidikan Pancasila dan Kewarngeraan.*
- Asikin, Z., Nisa, K., & Jiwandono, I. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) berbantuan Games terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV Gugus 04 Kecamatan Praya. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 711–716. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.305>
- Datar, K. T. (2025). *Peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan pancasila elemen nkri dengan model pembelajaran kooperatif tipe. 11.*
- Firmansyah, Arief, M., & Wonorahardjo, S. (2019). Penerapan Model Pembelajaran. *Pai*, 5(2), 87–92.
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., Sari Lase, I. P., Ndruru, M., & Marsa Ndraha, L. D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>
- Hijjayati, Z., Makki, M., & Oktaviyanti, I. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas 3 di SDN Sapit. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1435–1443. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.774>
- Indayani, N. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik Materi Struktur Dan Fungsi Tumbuhan di MTs Nurul Hasanah Pengawu Kota Palu. Diss. Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2023. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- INDRAYANI, S. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Presentasi Dengan Media Gambar Pada Peserta Didik Kelas Xi Mipa 1. *ACTION : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah*, 2(4), 476–487. <https://doi.org/10.51878/action.v2i4.1759>
- Khasanah, A. U. (2018). Penggunaan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Kelas 2 SDN Sukorejo. *PTK 2018 B2 PGSD FKIP Universitas ...*, 1–7.
- Maeswaty, M. R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard Menggunakan Aplikasi

- Canva Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD 11 JPGSD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 11–18.
- Muna, Z., Nursyahidah, F., Subekti, E. E., & Maflakhah, M. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Puzzle Kelas I SD Negeri Muktiharjo Kidul 03 Semarang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), h. 3426.
- Munthe, A. P., & Sitinjak, J. V. (2019). Manfaat Serta Kendala Menerapkan Flashcard Pada Pelajaran Membaca Permulaan. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11(3), 210. <https://doi.org/10.33541/jdp.v11i3.892>
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). *Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa*. 659–663.
- P2, E. (2024). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KIMIA PESERTA DIDIK PADA SUB MATERI STRUKTUR ATOM. S1 thesis, UNIVERSITAS MALIKUSSALEH. Table 10, 4–6.*
- Pagarra H & Syawaludin, D. (2022). Media Pembelajaran. In *Badan Penerbit UNM*.
- Pancasila, P., Kelas, D. I., & Sdn, I. V. (2024). *PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN FLASHCARD PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS IV SDN KERTOSARI 01. 2(10).*
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). METODE PENELITIAN. *Journal GEEJ*, 7(2), 31–46.
- Pradana, R. A., & Santosa, A. B. (2020). Studi Literatur Media Pembelajaran Flash Card Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Perekrayasaan Sistem Radio Dan Televisi. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 09(03), 575–583.
- Ridwan. (2021). Metodologi Penelitian. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Sari, R. P., Suryani, N. A., & Imran, R. F. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Bermain Flash Card Subaca. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 36–55. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v1i2.3741>
- Sudarta. (2022). METODE PENELITIAN. 16(1), 1–23.
- Susanti. (2023). *PENGARUH MEDIA PUZZLE BERBASIS MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS V DI MI HIDAYATUL HASANIYYAH KOTA BENGKULU. 1–23.*
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Tandisagak, A. (2022). UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ABJAD DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU PADA ANAK KELOMPOK B DI TK MANDIRI SALUTUBU. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Ulfa, N. M. (2020). Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini. *GENIUS Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 34–42. <https://doi.org/10.35719/gns.v1i1.4>
- Wina Duwi Lara, . (2024). (2024). *MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN PUZZLE PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS IV SD TAHFIZH QUR'AN KARIMAH BERASTAGI TAHUN AJARAN 2023/2024. 8–25.*
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–

3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>

Wulandari, D., & Kurniawan, M. I. (2023). Pengaruh Model Value Clarification Technique (VCT) Berbantuan Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2), 578–585. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i2.1037>

Zahwa, F. A. (2022). PEMILIHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN. 19(01), 61–78.